

## ABSTRAK

### EVALUASI TERHADAP KEPUTUSAN PENOLAKAN PESANAN KHUSUS Studi Kasus Perusahaan Tegel dan Beton Gunawan Klaten

Chatarina Fisca Chandra  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
1999

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah keputusan perusahaan menolak pesanan khusus sudah tepat.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh selama penelitian adalah gambaran umum perusahaan, proses produksi, data biaya-biaya, volume produksi dan volume penjualan tahun 1997, serta harga jual produk.

Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yaitu langkah awal adalah menghitung besarnya kapasitas menganggur tahun 1997. Langkah yang kedua menentukan biaya diferensial. Dalam menentukan biaya diferensial maka biaya yang terjadi digolongkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel, sedangkan untuk biaya yang merupakan biaya semivariabel dipisahkan dengan metode kuadrat terkecil. Ketiga menentukan pendapatan diferensial. Keempat adalah analisis diferensial, yaitu membandingkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Apabila pendapatan diferensial lebih besar daripada biaya diferensial maka pesanan diterima; bila terjadi sebaliknya maka pesanan ditolak. Yang terakhir adalah membandingkan antara harga yang diinginkan konsumen dengan harga berdasarkan biaya diferensial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keputusan perusahaan menolak pesanan pada triwulan II tahun 1997 adalah tidak tepat. Karena berdasarkan analisis, pesanan tersebut telah memenuhi syarat yang harus diperhatikan dalam memutuskan menerima pesanan khusus, yaitu masih ada kapasitas menganggur sebesar  $1.650 \text{ m}^2$ , pesanan tersebut mampu meningkatkan laba sebesar Rp. 515.097,00 dan telah adanya pemisahan pasar dengan pasar reguler.

## ABSTRACT

### AN EVALUATION OF THE DECISION TO REFUSE A SPECIAL ORDER Case Study at Gunawan's Tile and Concrete Company Klaten

Chatarina Fisca Chandra  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
1999

This research aims to evaluate whether it was a right decision for the company to refuse a special order.

The data gathering techniques used are interview, documentation, and observation. The data obtained comprise description of the company, its production process, its costs, its production and sales volume in 1997, and its selling price.

The data analysis to answer the problem was firstly to calculate the idle capacity in 1997. The second step was to determine differential cost by distinguishing fixed and variable cost, where semi-variable cost are classified as fixed cost or variable cost using the least square method. The third step was determining the income differential. The fourth was a differential analysis, comparing differential income and differential cost. If the differential income is larger than the differential cost, then the order should be accepted, and vice versa. The last step was comparing the price offered by the consumer with the selling price based on differential cost.

The conclusion was that the company's decision to refuse special orders over the period of April - June 1997 was not right. Because based on the analysis, the orders fulfilled the conditions i.e., there was an idle capacity of about 1650 m<sup>2</sup>, the order was able to increase profits by about Rp. 515.097,00 and there was a separate market distinct from the regular market.